BAB IV

DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sesuai dengan proses pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji pra siklus yang dilakukan pada pra siklus pada tanggal 19 Januari 2011 dengan menggunakan metode tanya cerah dan tanya jawab, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyusun kuis (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang *husnuzh-zhan*, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk bertanya, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 3
Kategori Nilai Prestasi (Hasil Test) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Pra Siklus

Kategori	J. Siswa	Prosentase	Prosentase Hasil
Baik Sekali	2	6,3%	90-100
Baik	8	25%	70-80
Cukup	10	31,3%	50-60
Kurang	12	37,5%	40 ke bawah
	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

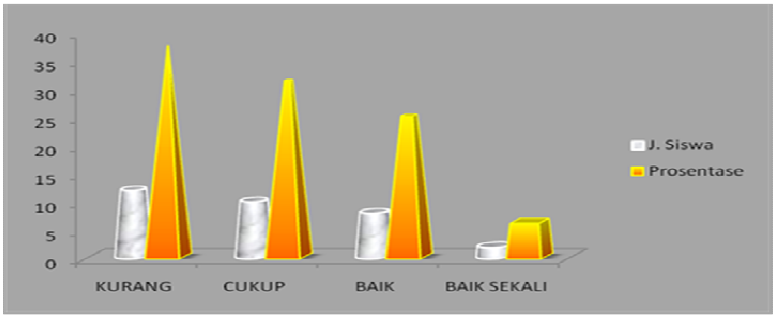

Gambar 2
Grafik Nilai Prestasi (Hasil Test) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Pra Siklus

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang tingkat keberhasilan siswa ialah

a. Predikat baik sekali 2 siswa atau 6,3%
b. Kategori baik 8 siswa atau 25%
c. Kategori cukup 10 siswa atau 31,3%
d. Kategori Kurang 12 siswa atau 37,5%

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi *husnuzh-zhan* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 10 siswa atau 31,3% yang tuntas ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan proses pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang yang dilakukan pada pra siklus pada tanggal 26 Januari 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), menyusun kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I materi yang diajarkan adalah *tawaadhu'*, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif mendekati peserta didik untuk lebih memotivasi peserta didik, selanjutnya peneliti menyampaikan materi dengan bahasa yang lebih menarik yaitu dengan diselingi guyonan. lalu peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai/yang berkaitan dengan materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik dan memastikan bukan miliknya, yang kemudian setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh peserta didik diberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 5 menit. Selanjutnya guru membentuk pasangan untuk membahas jawaban dan pertanyaan yang diperoleh agar jawaban lebih rinci.

Selanjutnya peneliti menyuruh beberapa peserta didik membaca dengan keras kertas yang dipegangnya baik itu pertanyaan maupun jawaban, setelah dibaca guru mempersilahkan teman lain untuk

mengomentarinya, disinilah peserta didik telah menjadi guru bagi temannya.

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Prestasi (Hasil Kuis) Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang
Siklus I

Kategori	**J. Siswa**	**Prosentase**	**Prosentase Hasil**
Baik Sekali	6	18,8%	90-10
Baik	9	28,1%	70-80
Cukup	8	25%	50-60
Kurang	9	28,1%	40 ke bawah
	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

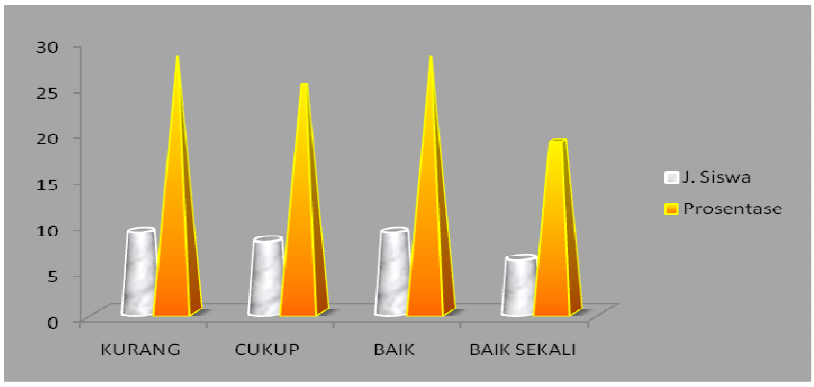

Gambar 3
Grafik Nilai Prestasi (Hasil Test) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus I

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang tingkat keberhasilan siswa ialah

a. Predikat baik sekali 6 siswa atau 18,8% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 6,3%
b. Kategori baik 9 siswa atau 28,1% naik dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 25%
c. Kategori cukup 8 siswa atau 25% menurun dari pra siklus yaitu 10 siswa atau 31,3%
d. Kategori Kurang 9 siswa atau 28,1% menurun dari pra siklus yang masih 12 siswa atau 37,5%

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi *tawaadhu'*yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 36,9% siswa naik dari pra siklus yang masih 31,3% yang tuntas ini juga artinya indikator belum terpenuhi.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti ada beberapa bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

A. Siswa aktif menemukan pengetahuan
B. Siswa aktif membangun pengetahuan
C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif
D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 5
Kategori Penilaian keaktifan belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus I

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	Prosentase Hasil
Baik Sekali	7	21,9%	4
Baik	8	25%	3
Cukup	7	21,9%	2
Kurang	10	31,3%	1
Jumlah	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

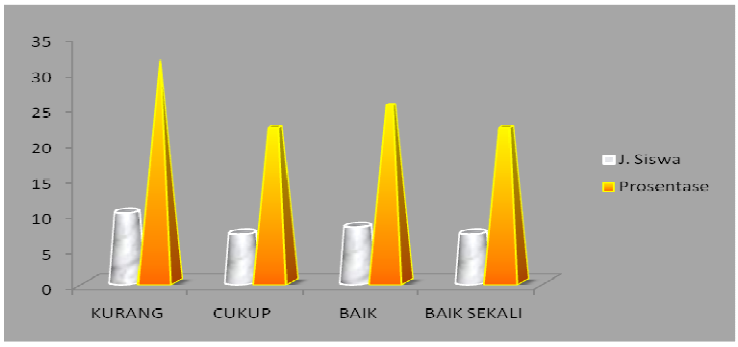

Gambar 4
Grafik Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTsAr-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus I

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang yaitu pada taraf kategori

a. Baik sekali ada 7 siswa atau 21,9%
b. Baik 8 siswa atau 25%
c. Cukup 7 siswa atau 21,9%
d. Kurang 10 siswa 31,3%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif

4. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas maka yang perlu dilakukan oleh guru dengan proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang perlu ditingkatkan lagi yaitu di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

1) Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
2) Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif
3) Guru lebih banyak memotivasi peserta didik dengan lebih banyak mengelilingi peserta didik.
4) Membentuk kelompok kerja dan ditekankan pada proses *inquiry*
5) Peserta didik lebih banyak di ajak bermain dan belajar
6) Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
7) Peneliti memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami materi dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang, Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

C. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 2 Februari 2011 siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do’a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya guru

menerangkan materi tentang *tasaamuh*, dengan cara ceramah dan diskusi (tanya jawab) dengan peserta didik, materi *tasaamuh*, dengan lebih jelas, guru juga memberikan contoh beberapa bentuk *tasaamuh*, yang bisa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Setelah materi selesai diberikan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang mereka terima dari keterangan guru. Setelah materi diberikan guru mermbentuk kelompok kerja dan setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat satu rangkuman materi disertai contoh riil dari materi *tasaamuh*, untuk didiskusikan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dengan Masing-masing kelompok mencari/menemukan data dari buku-buku Aqidah Akhlak yang relevan, misalnya buku LKS atau dari perpustakaan . Dalam tahapan ini guru aktif berkeliling untuk mencermati proses diskusi dalam kelompok, sesekali guru memberikan motivasi untuk merangsang kelompok aktif berdiskusi untuk menentukan beberapa perilaku terpuji dalam contoh riil perilaku terpuji dalam kehidupan sehari hari, bentuk motivasi yang sering diberikan guru dalam pengamatan peneliti ”bagus” dengan muka tersenyum, meskipun masih ada beberapa orang peserta didik yang cuek, diam dan bergurau sendiri dalam berdiskusi kelompok, akan tetapi diskusi secara keseluruhan dalam pengamatan peneliti berjalan baik. Selanjutnya guru juga menginformasikan kepada setiap anggota kelompok untuk aktif dalam kerja kelompok karena itu adalah bagian dari penilaian. Ketika terjadi proses kerja kelompok, guru pun menekankan pada anggota kelompok untuk mengembangkan sikap terbaik dalam kerja tim, dan meninggalkan sikap egois diantara kelompok.

Setelah lima belas menit mereka melakukan diskusi kelompok guru mempersilahkan hasil dari kerja kelompok untuk dikumpulkan dan didiskusikan bersama, dan setiap kelompok diwakili oleh salah satu dari anggota kelompok yang dijadikan ketua tim.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, soal atau kuis itu berupa

pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan lalu pada saat itu juga guru mengoreksi dan memberikan skor kepada peserta didik dan peserta didik yang mendapat hasil terbaik namanya ditulis dalam papan tulis, sebagai penghargaan dan guru menyuruh peserta didik lain memberikan aplus kepada peserta didik tadi.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama, lalu menyuruh peserta didik untuk saling bersalaman.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Nilai Prestasi (Hasil Kuis) Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus II

Kategori	**J. Siswa**	**Prosentase**	**Prosentase Hasil**
Baik Sekali	9	28,1%	90-10
Baik	12	37,5%	70-80
Cukup	5	15,6%	50-60
Kurang	6	18,8%	40 ke bawah
	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

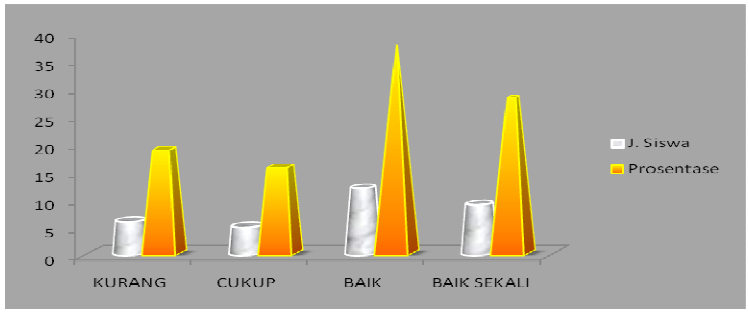

Gambar 5
Grafik Nilai Prestasi (Hasil Test) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus II

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II ini proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang tingkat keberhasilan siswa ialah

a. Predikat baik sekali 9 siswa atau 28,1% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 18,8%
b. Kategori baik 12 siswa atau 37,5% naik dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28,1%
c. Kategori cukup 5 siswa atau 15,6% menurun dari siklus I yang masih 8 siswa atau 25%
d. Kategori Kurang 6 siswa atau 18,8% menurun dari siklus I yang masih menyisakan 9 siswa atau 28,1%

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang tidak memahami materi *tasaamuh* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 65,6% naik dari siklus I 36,9%. Dan pada pra siklus ada 31,3% yang tuntas. Ini artinya perlu adanya peningkatan dalam tindakan.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti ada beberapa bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

A. Siswa aktif menemukan pengetahuan
B. Siswa aktif membangun pengetahuan
C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif
D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 7
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus II

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	Prosentase Hasil
Baik Sekali	9	28,1%	4

Baik	11	34,4%	3
Cukup	6	18,8%	2
Kurang	6	18,8%	1
Jumlah	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

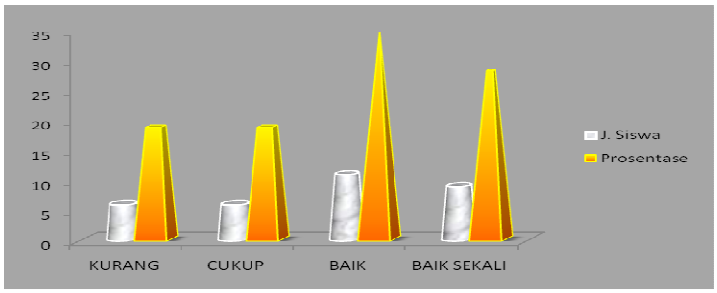

Gambar 6
Grafik Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTsAr-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus II

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang yaitu pada taraf kategori

a. Baik sekali ada 9 siswa atau 28,1% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 21,9%
b. Baik 11 siswa atau 34,4% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 25%
c. Cukup 6 siswa atau 18,8% menurun dari siklus I yang masih 7 siswa atau 21,9%
d. Kurang 6 siswa atau 18,8% menurun dari siklus I yang masih menyisakan 10 siswa 31,3%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah mulai ada peningkatan dalam proses pembelajaran meskipun belum mencapai indikator yang diharapkan.

4. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas maka yang perlu dilakukan oleh guru dengan proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah

Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang perlu ditingkatkan lagi yaitu di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

a. Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
b. Lebih memperkenalkan lagi pendekatan *edutainment*.
c. Peneliti memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
d. Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
e. Peneliti memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami pembelajaran Aqidah Akhlak dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah
f. Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif
g. Peneliti harus bisa masuk pada jiwa anak dan memasukkan jiwa anak ke dalam diri guru atau *quantum learning* dengan membuat kesepakatan belajar
h. Lebih banyak pola hiburan dalam pembelajaran
i. Peneliti Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pendekatan *edutainment* berlangsung.
j. Mengisi Lembar Observasi Peserta didik

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang, Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus III.

D. Hasil Penelitian Siklus III

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 9 Februari 2011 berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

   Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan setting Huruf U, selanjutnya guru menerangkan materi tentang *ta'aawun* dengan cara ceramah dan diskusi (tanya jawab) dengan peserta didik, materi *ta'aawun* dengan lebih jelas, guru juga memberikan contoh beberapa bentuk *ta'aawun* yang bisa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

   Setelah materi selesai diberikan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang mereka terima dari keterangan guru. Selanjutnya guru mengadakan game-game yang telah disepakati antara guru dan peserta didik sehingga melahirkan konsekuensi tertentu, misalnya permainan isyarat tepuk tangan, gerak tangan, gerak badan dan lain-lain. Peserta didik mulai mengalami bagaimana ia harus bisa mengikuti aturan-aturan yang disepakati dan dia harus berusaha konsentrasi penuh agar tidak terkena konsekuensi hukuman jika gerakannya tidak sesuai dengan kesepakatan.

   Langkah selanjutnya sebagai fasilitator guru meminta dan mengelompokkan anak dengan sistem mengambil undian tetapi sebelumnya guru menentukan terlebih dahulu ketua kelompok yang dianggap mampu, disini proses guru membawa dunia anak kepada dunia guru, peserta didik

harus menerima hasil undian yang diambil sendiri, peserta didik harus mengambil resiko berkelompok dengan peserta didik lainnya. Setelah kelompok terbentuk, guru meminta tiap kelompok menentukan nama kelompoknya.

Selanjutnya dengan memberi pedoman yang terprogram, tiap kelompok diminta untuk bisa aktif mengeksplorasi materi pelajaran dari sumber belajar yang tersedia dengan sumber belajar Buku Paket dan LKS, pedomannya yang guru berikan adalah peserta didik bisa mencari contoh-contoh riel dari *ta'aawun* dan sebagainya.

Kemudian guru meminta tiap kelompok menuangkan hasil eksplorasinya ke dalam satu lembar portofolio dan menamainya dengan nama sesuai dengan kelompok masing-masing.

Untuk melatih peserta didik menemukan potensi dirinya, guru meminta secara individual untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan *reward* (penghargaan) bagi peserta didik yang melaksanakan dengan baik dan hukuman bagi yang kurang baik. Selain itu peserta didik yang kurang baik pemahamannya atau hafalannya diarahkan meminta dibimbing oleh peserta didik lain yang telah ditunjuk oleh guru untuk membantu memahamkan, maka proses pembelajaran tutor sebaya dialami oleh peserta didik tanpa ada intervensi (paksaan).

Setelah tindakan selesai guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, soal atau kuis itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan lalu pada saat itu juga guru mengoreksi dan memberikan skor kepada peserta didik dan peserta didik yang mendapat hasil terbaik namanya ditulis dalam papan tulis, sebagai penghargaan dan guru menyuruh peserta didik lain memberikan aplus kepada peserta didik tadi.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama, lalu menyuruh peserta didik untuk saling bersalaman.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Nilai Prestasi (Hasil Kuis) Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus III

Kategori	**J. Siswa**	**Prosentase**	**Prosentase Hasil**
Baik Sekali	15	46,9%	90-100
Baik	13	40,6%	70-80
Cukup	3	9,4%	50-60
Kurang	1	3,1%	40 ke bawah
	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

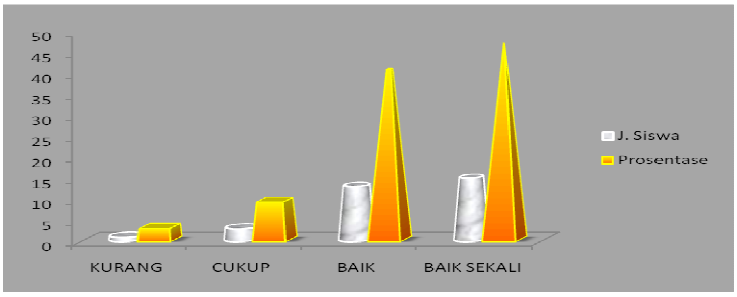

Gambar 7
Grafik Nilai Prestasi (Hasil Test) Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus III

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus III ini proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang tingkat keberhasilan siswa ialah

a. Predikat baik sekali 15 siswa atau 46,9% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 28,1%
b. Kategori baik 13 siswa atau 40,6% naik dari siklus II yaitu 12 siswa atau 37,5%

c. Kategori cukup 3 siswa atau 9,4% menurun dari siklus II yang masih 5 siswa atau 15,6%
d. Kategori Kurang 1 siswa atau 3,1% menurun dari siklus II yang masih 6 siswa atau 18,8%

Data diatas menunjukkan dalam siklus III ini banyak siswa yang sudah memahami materi *ta'aawun* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 87,5% dan hanya menyisakan 12,5%, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti ada beberapa bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

A. Siswa aktif menemukan pengetahuan
B. Siswa aktif membangun pengetahuan
C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif
D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 9
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus III

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	Prosentase Hasil
Baik Sekali	14	43,8%	4
Baik	13	40,6%	3
Cukup	4	12,5%	2
Kurang	1	3,1%	1
Jumlah	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

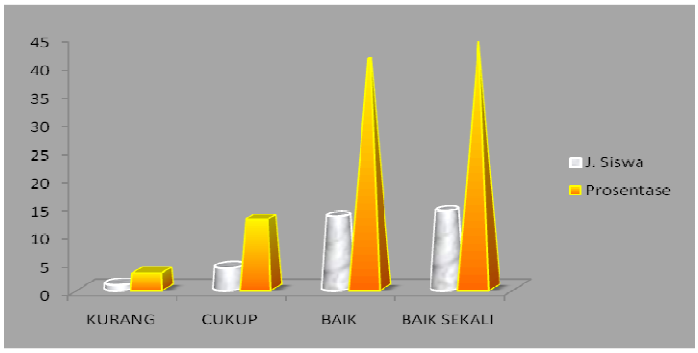

Gambar 8
Grafik Penilaian keaktifan belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTsAr-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus III

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang yaitu pada taraf kategori

a. Baik sekali ada 14 siswa atau 43,8% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 28,1%
b. Baik 13 siswa atau 40,6% naik dari siklus II yaitu 11 siswa atau 34,4%
c. Cukup 4 siswa atau 12,4% menurun dari siklus II yaitu 6 siswa atau 18,8%
d. Kurang 1 siswa atau 3,1% menurun dari siklus II yang masih 6 siswa atau 18,8%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 70 % begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 70%, ini menunjukkan proses pelaksanaan metode *edutainment* dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon

Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji. Selanjutnya peneliti mengangggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

E. Pembahasan

Melihat hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji setelah menggunakan metode *edutainment* selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 10
Perbandingan Nilai Prestasi (Hasil Kuis) Pra Siklus, Siklus I, II dan III

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	2	6,3%	6	18,8%	9	28,1%	15	46,9%
Baik	8	25%	9	28,1%	12	37,5%	13	40,6%
Cukup	10	31,3%	8	25%	5	15,6%	3	9,4%
Kurang	12	37,5%	9	28,1%	6	18,8%	1	3,1%
	32	100%	32	100%	32	100%	32	100%

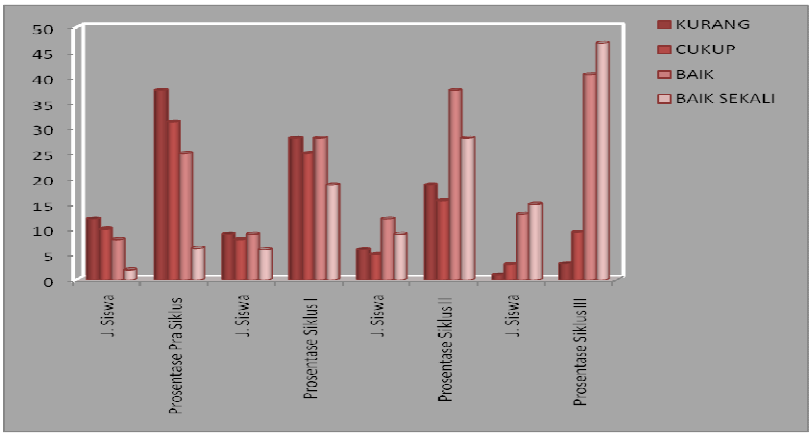

Gambar 9
Grafik Perbandingan Nilai Prestasi (Hasil Test)

Tabel 11
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Edutainment* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	7	21,9%	9	28,1%	14	43,8%
Baik	8	25%	11	34,4%	13	40,6%
Cukup	7	21,9%	6	18,8%	4	12,5%
Kurang	10	31,3%	6	18,8%	1	3,1%
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%

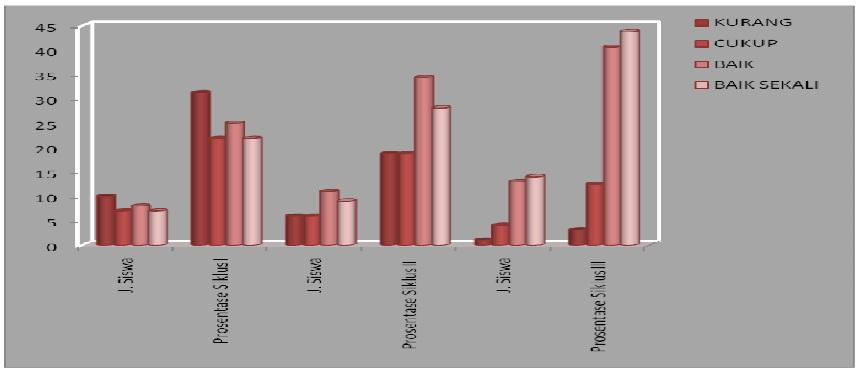

Gambar 8
Grafik Penilaian Keaktifan Belajar

Dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan guru dalam proses pelaksanaan metode *edutainment* pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman

Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar sesuai indikator yang ditentukan yaitu 70% ke atas.